

ABSTRAK

PENERAPAN *ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM*DALAM MENGHITUNG *UNIT COST*

STUDI KASUS PADA CV. TUNGGAL JAYA PLASTIK,

TASIKMALAYA, JAWA BARAT

RENATA

UNIVERSITAS SANATA DHARMA

YOGYAKARTA

2004

Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui proses dan hasil dari pembebanan BOP dengan menggunakan sistem akuntansi biaya yang dilakukan oleh perusahaan, (2) untuk mengetahui proses dan hasil dari pembebanan BOP dengan menggunakan *ABC System*, (3) untuk mengetahui perbedaan antara proses dan hasil dari pembebanan BOP untuk menghitung *unit cost* dengan menggunakan sistem akuntansi biaya yang digunakan oleh perusahaan dan menggunakan *ABC System*. (4) untuk mengetahui perbedaan besarnya *unit cost* antara penghitungan dengan menggunakan sistem yang digunakan perusahaan dan perhitungan dengan menggunakan *ABC System*.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah: wawancara, dokumentasi, dan observasi. Jenis penelitian ini adalah studi kasus, yang dilakukan di Bagian Produksi CV. Tunggal Jaya Plastik Tasikmalaya, Jawa Barat. Teknik analisis data yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah adalah: (1) dengan menggunakan langkah-langkah analisis deskriptif, (2) dengan menggunakan langkah-langkah penghitungan pembebanan BOP dengan dua tahap, (3) Membandingkan penghitungan BOP yang dihitung dengan sistem Akuntansi Biaya yang digunakan oleh perusahaan dan dengan menggunakan *ABC System*, (4) Menghitung dan membandingkan *unit cost* yang dihitung dengan sistem Akuntansi Biaya yang digunakan oleh perusahaan dan dengan menggunakan *ABC System*.

Dari hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan dalam pembebanan BOP antara menggunakan sistem Akuntansi Biaya yang digunakan oleh perusahaan dan dengan menggunakan *ABC System* dikarenakan *cost driver* yang berbeda. Hal ini berpengaruh pada penentuan *unit cost*. Perbedaan tersebut menyebabkan *unit cost* (1) prod. Lid menurut *ABC System* lebih tinggi sebesar 3,33%, (2) prod. Sendok menurut *ABC System* lebih rendah sebesar 0,26%, (3) prod. Garpu / Pisau menurut *ABC System* lebih tinggi sebesar 4,59%, (4) prod. Tub & Lid menurut *ABC System* lebih rendah sebesar 1,82%, (5) prod. Cap menurut *ABC System* lebih rendah sebesar 0,58%.

ABSTRACT

THE APPLICATION OF ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM TO CALCULATE THE UNIT COST

CASE STUDY AT CV. TUNGGAL JAYA PLASTIK,
TASIKMALAYA, WEST JAVA

RENATA

SANATA DHARMA UNIVERSITY

YOGYAKARTA

2004

The research was intended (1) to explain the process and result of costing using the Conventional Method, (2) to explain the process and result of costing using ABC System, (3) to explain the differences between Conventional Method and ABC System in calculating BOP, (4) to explain the differences between Conventional Method and ABC System in calculating the unit cost of production.

The data collection methods were interview, documentation, and observation in company. The research was case study at the production unit of CV. Tunggal Jaya Plastik in Tasikmalaya, West Java. The techniques used to analyse the data were (1) descriptive analysis, (2) two steps method to calculate BOP, (3) comparing the calculation of BOP used ABC System to the one used Conventional Method, (4) Comparing the calculation of unit cost used ABC System to the one used Conventional Method applied.

Based on the analysis, there were differences between the calculation of unit cost used ABC System to the one used Conventional Method, which caused by the differences on cost driver. The analysis found that (1) Lid was 3,33 % higher with ABC System, (2) Spoon was 0,26 % lower with ABC System, (3) Fork / knife was 4,59 % higher with ABC System, (4) Tub & Lid was 1,82 % lower with ABC System, (5) Cap was 0,58 % lower with ABC System.